
Analisis Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Transportasi Udara pada Maskapai Susi Air

Shinta Thoharoh^{1*}, Faiz Albanna²

Manajemen Transportasi Udara, STTKD Yogyakarta^{1,2}

Email: sintathoharoh@gmail.com¹, faiz@sttkd.ac.id²

Artikel info

Artikel history:

Diterima : 07-03-2022

Diterima dalam bentuk revisi : 16-03-2022

Diterima dalam bentuk

Publish : 20-03-2022

Kata Kunci: COVID-19; maskapai Susi Air; penerbangan penumpang; penerbangan kargo; transportasi udara

Key Words: COVID-19; Susi Air airline; passenger flights; cargo flights; air transport

Abstrak

COVID-19 merupakan sebuah virus yang berasal dari Sars-Cov-2 yang mengakibatkan seseorang mengalami gangguan pada saluran pernafasan, gangguan neurologis hingga mengakibatkan kematian. COVID-19 ditularkan dengan sangat mudah dan cepat antara orang satu ke orang lainnya mengakibatkan tingginya kasus pasien di seluruh dunia. Selama pandemi COVID-19 ini Maskapai Susi Air sebagai perusahaan pelayanan penerbangan mengalami adanya penurunan jumlah penerbangan penumpang dan penerbangan kargo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap jumlah penerbangan penumpang dan kargo serta cara pihak Maskapai Susi Air menstabilkan jumlah penerbangan selama adanya pandemi COVID-19. Metode pada penelitian ini menggunakan metode gabungan atau mixed methods. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer berupa data observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di lapangan, dan data sekunder berupa data time series jumlah penerbangan penumpang dan penerbangan kargo Maskapai Susi Air di Bandar Udara Nusawiru Cijulang serta data wawancara yang dilakukan kepada dua staff Operasional Maskapai Susi Air. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air dengan nilai signifikansi pada uji run (*runs test*) yaitu sebesar 0,000, pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air dengan nilai signifikansi pada uji t yaitu sebesar 0,000, serta cara pihak Maskapai Susi Air menstabilkan jumlah penerbangan selama adanya pandemi COVID-19 yaitu dengan melakukan pemanfaat media sosial instagram sebagai sarana promosi, melakukan kerja sama penjualan tiket melalui platform Traveloka, menjalin kerja sama penerbangan perintis antara Maskapai Susi Air dengan Pemerintah Provinsi, melakukan pemberian diskon pada harga tiket pesawat, dan memberikan pelayanan Charter Medical Evacuation (*Medevac Emergency Indonesia*) sebagai salah satu produk jasanya.

Abstract

COVID-19 is a virus originating from Sars-Cov-2 which causes a person to experience respiratory disorders, neurological disorders, and even death. COVID-19 is transmitted very easily and quickly from person to person resulting in high patient cases worldwide. During the COVID-19 pandemic, Susi Air as an airline service company experienced a decrease in the number of passenger flights and cargo flights. This study aims to determine the effect of COVID 19 on the number of passenger and cargo flights and the way Susi Air has stabilized the number of flights during the COVID-19 pandemic. The method in this study uses a combined method or mixed methods. This study uses two types of data, namely primary data in the form of observation data carried out directly by researchers in the field, and secondary data in the form of time series data on the number of passenger flights and cargo flights of Susi Air Airlines at Nusawiru Cijulang Airport and interviews data conducted with two operational staff. Susi Air Airlines. The results of the study show the COVID-19 pandemic has an effect on the number of passenger flights with Susi Air Airlines with a significant value in the run test, which is 0.000, the COVID-19 pandemic affects the number of Susi Air Airline cargo flights with a significance value. on the t-test which is 0.000, and the way Susi Air has stabilized the number of flights during the Covid-19 pandemic, namely by utilizing Instagram social media as a promotional tool, cooperating with ticket sales through the Traveloka platform, establishing pioneering flight collaborations between The airline, Susi Air, with the Provincial Government, provides discounts on airplane ticket prices, and provides Charter Medical Evacuation (Medevac Emergency Indonesia) services as one of its service products.

Correspondence author: Shinta Thoharoh

Email: sintathoharoh@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2022



Pendahuluan

COVID-19 berawal dari seorang warga Wuhan di Provinsi Hubei yang terinfeksi virus pneumonia wuhan pada tanggal 17 November 2019 dan ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Coronavirus Disease 19 (COVID-19) ([Sakdia et al., 2021](#)). COVID-19 merupakan virus yang menyerang gangguan pernafasan, pencernaan bahkan menyerang gangguan saraf pengidapnya ([Marzuki et al., 2021](#)). Proses penularan yang cepat menjadikan COVID-19 menyebar hampir di seluruh dunia yang kemudian ditetapkan WHO

sebagai pandemi ([Nurhayati & Aji, 2020](#)). Pada tanggal 2 Maret 2020 di Indonesia kasus pertama COVID-19 diumumkan ([Teguh et al., 2020](#)). Terjadi peningkatan kasus COVID-19 yang terus bertambah. Hal tersebut juga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi secara global yang mulai terhambat.

Coronavirus Diseases (COVID-19) merupakan virus dari SARS-CoV-2 merupakan penyebab dari penyakit COVID-19 ([Parwanto, 2021](#)). Sekitar 300 orang ditemukan terinfeksi dan sekitar 4 orang diantaranya dinyatakan meninggal dunia oleh virus baru ini. Penyebaran virus COVID-19 ini telah menyebar secara cepat dari China ke 25 negara lainnya dengan angka korban yang terinfeksi berjumlah ratusan ribu jiwa. Pihak WHO secara resmi mengubah status virus COVID-19 ini dari status epidemik berubah menjadi status pandemi ([Masrul et al., 2020](#)).

Umumnya penyakit ini ditandai dengan batuk, demam, nyeri otot sesak napas hingga kelelahan bagi penderitanya. Namun, baru-baru ini ditemukan bahwa pasien COVID-19 terinfeksi tidak mengalami gejala-gejala tersebut ([Anggreni & Safitri, 2020](#)). Virus ini baru menunjukkan gejala mulai dari rentang waktu 1 hingga 14 hari atau biasa disebut dengan masa inkubasi virus ([Nurhadi, 2020](#)). Masa inkubasi virus ini adalah masa emas untuk menghentikan penyebaran dan penyebaran virus. Siapa pun yang mengalami gejala-gejala ini disarankan untuk mengisolasi diri untuk menghindari menulari atau bersentuhan dengan orang lain.

COVID-19 memberikan dampak yang sangat serius bagi sektor industri penerbangan ([Susanto & Suryawan, 2021](#)). Beberapa pihak perusahaan melakukan pembukaan rute pengganti atau rute alternatif serta dilakukannya diskon pada tiket penerbangan secara besar-besaran dengan harapan untuk menambah jumlah penumpangnya. Menurut data annual report INACA ([INACA, 2019](#)), Maskapai Susi Air memiliki penurunan jumlah penerbangan penumpang dan penerbangan kargo selama akhir tahun 2019. Pada tahun 2019 jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air sebesar 15.661 penumpang, dan jumlah penerbangan kargo domestik sebesar 55 ton. Berdasarkan Data Resmi Statistik No 11/02/Th.XXIV yang diterbitkan oleh BPS dalam Perkembangan Transportasi Nasional menunjukkan adanya penurunan jumlah penumpang maupun jumlah barang yang diangkut oleh transportasi nasional dari bulan Januari hingga bulan Desember 2020.

Transportasi adalah alat ataupun kendaraan yang difungsikan untuk aktivitas perpindahan barang, benda maupun manusia dari tempat satu ke tempat lainnya ([Fajar, 2019](#)). Transportasi udara merupakan salah satu jenis modal transportasi yang paling cepat, efektif dan efisien dibandingkan dengan jenis transportasi lainnya ([Setiani, 2015](#)). Menurut UU No. 1 Tahun 2009 angkutan udara ada lima jenis yaitu angkutan udara niaga, angkutan udara bukan niaga, angkutan udara dalam negeri, angkutan udara luar negeri, dan angkutan udara perintis. Menurut Budd dan Ison ([Budd & Ison, 2018](#)) penerbangan komersil digambarkan sebagai angkutan udara terjadwal dan tidak terjadwal dimana termuat di dalamnya yaitu penumpang, maupun kargo dengan imbalan pembayaran. Secara umum maskapai-maskapai penerbangan penumpang di Indonesia juga memberikan pelayanan penerbangan kargo. Maskapai penerbangan kargo merupakan maskapai penerbangan yang digunakan kepada muatan kargo ([Silalahi, 2021](#)).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas maka penelitian mengenai pengaruh COVID-19 terhadap Maskapai Susi Air perlu diteliti untuk mengetahui

pengaruh yang ditimbulkan COVID-19 pada Maskapai Susi Air. Sehingga nantinya pihak perusahaan dapat mengantisipasi potensi kerugian yang lebih besar serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang sesuai saat diterapkan dimasa pandemi COVID-19.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan obyek penelitian yaitu perbandingan data penerbangan baik data dari penerbangan kargo dan penerbangan penumpang Maskapai Susi Air.

Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan yaitu mengenai Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri ([Yamali & Putri, 2020](#)) yang membahas mengenai dampak covid-19 pada sektor ekonomi di Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap jumlah penerbangan penumpang dan jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air, serta untuk mengetahui cara pihak Maskapai Susi Air menstabilkan jumlah penerbangan selama adanya pandemi COVID-19.

Metode Penelitian

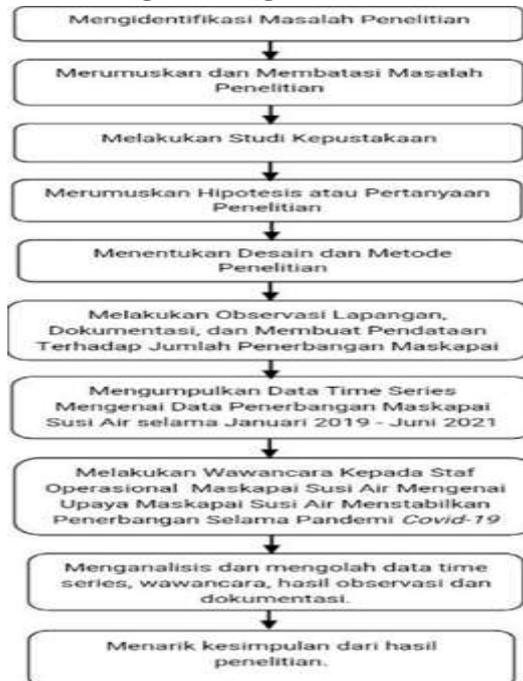
Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian gabungan (*Mixed Methods*). *Mixed methods* merupakan gabungan dari metode atau teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif ([Supriyati, 2015](#)). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 September sampai dengan 30 September 2021 di Bandar Udara Nusawiru Cijulang Pangandaran, Jawa Barat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh data time series (data deretan waktu) penerbangan di Maskapai Susi Air sebelum dan selama terjadinya pandemi COVID-19 yaitu periode Juli 2018 - Juni 2021. Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh jumlah sampel (n) berdasarkan data time series setiap bulan selama periode Juli 2018 – Juni 2021 yaitu sebanyak 36 sampel. Dalam penelitian ini data primer didapat dari data time series penerbangan, observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap 2 Staf Operasional Maskapai Susi Air. Penelitian ini, tersusun juga atas data sekunder yang didapat dari studi pustaka mengenai penerbangan di Maskapai Susi Air.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka dan teknik pengumpulan data kuantitatif berupa data time series.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis kuantitatif berupa analisis deskriptif berupa penjabaran mengenai data-data penelitian, uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian berdistribusi secara normal (nilai signifikan $\geq 0,05$) atau tidak berdistribusi secara normal (nilai signifikan $< 0,05$), selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis yaitu dengan uji t apabila data telah melalui uji normalitas dan menunjukkan hasil data berdistribusi secara normal (pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima), dan run test apabila data telah melalui uji normalitas dan menunjukkan hasil data tidak berdistribusi secara normal dengan pengambilan keputusan uji

runs test yaitu apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak.

Gambar 1.
Langkah-langkah Penelitian



Sumber: Penulis

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh COVID-19 Terhadap Jumlah Penerbangan Penumpang Maskapai Susi Air

Berikut merupakan data bulanan jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air di Bandar Udara Nusawiru disajikan pada tabel data berikut ini :

Tabel 1.
Data Time series Jumlah Penerbangan Penumpang Maskapai Susi Air Di Bandar Udara Nusawiru Juli 2018 – Juni 2021

No.	Bulan	Jumlah Penerbangan Penumpang (Orang)			
		Sebelum Pandemi		Setelah Pandemi	
		2018	2019	2020	2021
1	Januari	-	415	435	102
2	Februari	-	382	420	90
3	Maret	-	373	319	99
4	April	-	358	86	92
5	Mei	-	419	0	122
6	Juni	-	494	15	127
7	Juli	448	513	108	-
8	Agustus	458	515	120	-

9	September	410	487	167	-
10	Oktober	396	491	128	-
11	November	424	450	144	-
12	Desember	410	435	124	-

Sumber: Data arus lalu lintas penumpang maskapai Susi Air di bandar udara Nusawiru tahun 2018-2021

Pada data tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata jumlah penerbangan penumpang tahun 2018 sebanyak 2546 orang/pertengah tahun dengan rata-rata 424 orang/bulan tahun 2019 sebanyak 5332 orang/tahun dengan rata-rata 444 orang/bulan, tahun 2020 sebanyak 2066 orang/tahun dengan rata-rata per bulan 172 orang/bulan, pada pertengahan tahun 2021 sebanyak 632 orang/pertengah tahun dengan rata-rata perbulan 105 orang/bulan.

Data pada tabel 1 juga memperlihatkan adanya penurunan jumlah penerbangan yang cukup drastis dari bulan maret 2020 ke april 2020 dimana selanjutnya pada bulan Maret 2020 ditunjukan tidak adanya satupun penerbangan yang dioperasikan oleh Maskapai Susi Air. Hal ini menyatakan bahwa bahwa jumlah penerbangan pada tahun 2019 memiliki jumlah penerbangan penumpang bulanan yang cukup tinggi dan stabil dibandingkan jumlah penerbangan penumpang pada tahun 2020-2021.

Gambar 2.

Grafik Time series Jumlah Penerbangan Penumpang Maskapai Susi Air Di Bandar Udara Nusawiru Juli 2018-Juni 2021



Sumber: Olah Data Penulis

Berdasarkan data-data yang disajikan diatas pada penelitian ini dilakukan olah data melalui analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis berupa uji t. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sampel sebanyak 36 sampel data bulanan pada jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air di Bandar Udara Nusawiru Cijulang, Jawa Barat.

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas Data Jumlah Penerbangan Penumpang

Tests of Normality	
Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH PENUMPANG	,206	36	,001	,847	36	,000

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: Olah Data Peneliti Menggunakan SPSS 20.0

Data diatas merupakan hasil output pengolahan pada aplikasi SPSS yang menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) dimana diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 atau nilai dari p-value < 0,05. Artinya menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal oleh karena itu langkah selanjutnya peneliti menggunakan *runs test* sebagai pengujian hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 3.
Hasil Uji Runs Data Jumlah Penerbangan Penumpang

<i>Runs Test</i>	
JUMLAH_PENUMPANG	
<i>Test Value^a</i>	435 ^b
<i>Cases < Test Value</i>	26
<i>Cases >= Test Value</i>	10
<i>Total Cases</i>	36
<i>Number of Runs</i>	4
<i>Z</i>	-4,646
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

a. *Mode*

b. *There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.*

Sumber : Olah Data Peneliti Menggunakan SPSS 20.0

Data diatas merupakan hasil pengujian runs test menggunakan aplikasi SPSS 20.0 dimana diketahui nilai *Asymptotic significance 2-tailed* yaitu sebesar 0,000 atau nilai dari p-value < 0,05 yang artinya Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak staff operasional Maskapai Susi Air yang berada di Bandar Udara Nusawiru Cijulang pada tahun 2021 mengenai penurunan jumlah penerbangan penumpang sebagian besar dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah mengenai pembatasan mobilitas masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Selama periode 2020 sampai dengan 2021 masyarakat yang akan melakukan perjalanan udara domestik diwajibkan untuk, memiliki STRP atau surat tugas dan/atau surat perjalanan lainnya, melakukan prosedur vaksinasi pertama dan kedua, melakukan prosedur tes PCR bagi pelaku perjalanan yang prosedur vaksinasi minimal dosis pertama dengan masa berlaku 2x24 jam sebelum keberangkatan dengan kisaran biaya tes PCR di awal pandemi mencapai 2 juta dan kini hanya berkisar antara 350 ribu sampai 260 ribu. Syarat perjalanan lainnya yaitu pelaku perjalanan melakukan rapid test bagi pelaku perjalanan yang telah melakukan vaksinasi dosis kedua

dengan masa berlaku 1x24 jam sebelum keberangkatan dengan kisaran harga di awal pandemi yaitu sekitar 300 ribu serta kini hanya berkisar 150 ribu hingga 90 ribu. Besarnya biaya tambahan untuk melengkapi syarat perjalanan pada transportasi udara inilah yang menjadikan jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air menurun drastis selama pandemi COVID-19. Kebijakan tersebut menjadikan mayoritas pelaku perjalanan lebih memilih transportasi lainnya dibanding transportasi udara karena besarnya biaya tambahan untuk melengkapi dokumen perjalanan selama pandemi COVID-19.

2. Pengaruh COVID-19 Terhadap Jumlah Penerbangan Kargo Maskapai Susi Air

Berikut ini merupakan data arus lalu lintas penerbangan kargo Maskapai Susi Air di Bandar Udara Nusawiru Cijulang, Jawa Barat yang disajikan pada tabel data berikut ini:

Tabel 4.
Data Time series Jumlah Penerbangan Kargo Maskapai Susi Air Di Bandar Udara Nusawiru Juli 2018 – Juni 2021

No.	Bulan	Jumlah Penerbangan Kargo (Kilogram)			
		Sebelum Pandemi		Setelah Pandemi	
		2018	2019	2020	2021
1	Januari	-	2048	3298	1238
2	Februari	-	1612	1920	1094
3	Maret	-	2791	3957	1771
4	April	-	2430	3491	2172
5	Mei	-	2131	0	1284
6	Juni	-	1701	698	2194
7	Juli	4214	2434	768	-
8	Agustus	3813	2145	1447	-
9	September	3757	2005	1704	-
10	Oktober	3148	2752	2092	-
11	November	3234	4465	2313	-
12	Desember	3994	5575	1274	-

Sumber : Data Arus Lalu Lintas Kargo Maskapai Susi Air di Bandar Udara Nusawiru tahun 2018-2021

Pada data tabel 4. menampilkan untuk rata-rata jumlah penerbangan kargo tahun 2018 mencapai 22160kg/pertengah tahun dengan kisaran rata-rata sebanyak 3639,3kg/bulan, tahun 2019 sebanyak 32089kg/tahun dengan bobot rata-rata 2674kg/bulan, tahun 2020 muatan kargo sebanyak 22962 kg/tahun dengan rata-rata perbulan 1913,5kg/bulan, pada pertengahan tahun 2021 muatan kargo mencapai 9753 kg/pertengah tahun dengan rata-rata per bulan 1625kg/bulan.

Data pada tabel 4. menampilkan jumlah penerbangan kargo pada tahun 2018 memiliki muatan tertinggi diantara tahun-tahun lainnya. Pada tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan yang cukup drastis dari rata-rata bulanan yaitu berkurang 1019,22kg/bulan. Tahun 2019 ke tahun 2020 rata-rata muatan kargo bulanan kembali mengalami penurunan

yaitu berkurang sebanyak 760,583 kg/bulan. Tahun 2020 ke 2021 muatan kargo mengalami penurunan yang sama dan dapat ditinjau dari penurunan rata-rata bulanan kargo yaitu sebesar 288 kg/bulan. Berikut ini merupakan gambar 4 yang menampilkan grafik penerbangan kargo Maskapai Susi Air dari bulan Juli 2018 sampai Juni 2021 di Bandar Udara Nusawiru Cijulang, Jawa Barat.

Gambar 3.
Grafik Time series Jumlah Penerbangan Kargo Maskapai Susi Air Di Bandar Udara Nusawiru Juli 2018-Juni 2021



Sumber : Olah Data Penulis

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas Data Jumlah Penerbangan Kargo

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
JUMLAH KARGO	,131	36	,122	,943	36	,065

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data Peneliti Menggunakan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel data diatas diketahui nilai signifikansi pada uji normalitas data jumlah penerbangan kargo yaitu sebesar 0,065 yang artinya nilai p-value lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data jumlah penerbangan kargo berdistribusi secara normal. Data jumlah penerbangan kargo kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berikut ini merupakan tabel hasil uji t data jumlah penerbangan kargo.

Tabel 6.
Hasil Uji T Data Jumlah Penerbangan Kargo

One-Sample Test					
Test Value = 0					
T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper

Jumlah	12,	35	,000	2410,333	2004,60	2816,07
Kargo	060					

Sumber : Olah Data Peneliti Menggunakan SPSS 20.0

Pada data tabel 6 mengenai data jumlah penerbangan kargo bulanan Maskapai Susi Air diketahui untuk nilai *significance 2-tailed* pada pengujian hipotesis uji t yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air.

Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh terhadap jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air dikarenakan adanya salah satunya pembatasan mobilitas masyarakat oleh pihak pemerintah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Salah satu kebijakan ini adalah penerapan jam operasional pada sektor ekonomi serta aktivitas operasional perusahaan yang wajib dilakukan secara online sehingga menyebabkan sebagian perusahaan melakukan pemotongan gaji serta pemberhentian kerja karyawannya. Pemotongan gaji dan pemberhentian kerja menyebabkan pendapatan ekonomi masyarakat yang rendah sehingga daya beli masyarakat menurun dan mengakibatkan kegiatan distribusi barang selama pandemi COVID-19 lebih rendah apabila dibandingkan dengan sebelum pandemi COVID-19.

Namun, jumlah penerbangan bulanan kargo Maskapai Susi Air cenderung lebih stabil dan cenderung lebih tinggi daripada jumlah penerbangan penumpang. Hal ini disebabkan karena jumlah penerbangan kargo sejalan dengan kegiatan transaksi jual beli yang dilakukan tanpa adanya kontak langsung antara pembeli dan penjual. Sehingga mempengaruhi meningkatnya kegiatan distribusi barang melalui transportasi udara atau yang umumnya dikenal dengan penerbangan kargo selama pandemi COVID-19.

3. Cara Pihak Maskapai Susi Air Menstabilkan Jumlah Penerbangan Selama Adanya Pandemi COVID-19

Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian mengenai cara atau strategi Maskapai Susi Air menstabilkan jumlah penerbangan selama masa pandemi COVID-19 dengan metode wawancara terstruktur kepada dua orang staff operasional Maskapai Susi Air yang bertugas di Bandar Udara Nusawiru Cijulang, Jawa Barat pada tahun 2021.

a. Melakukan Pemanfaat Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi

Internet saat ini menjadi kebutuhan pokok di era digital masa kini. Salah satu fitur kelebihan internet yaitu tersedianya platform jejaring media sosial yang sangat beragam. Sebagai contoh fitur unggulan media sosial saat ini adalah aplikasi instagram. Instagram membuka ruang interaksi yang paling diminati masyarakat pada dunia maya. Instagram terbukti dapat menghubungkan ruang interaksi yang dapat diakses oleh seluruh orang di dunia dengan menarik, cepat, dan mudah. Kelebihan inilah yang dimanfaatkan Maskapai Susi Air untuk melibatkan pelanggan secara langsung dengan tujuan peningkatan loyalitas merek dan pendorong dalam pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Gambar 4. **Profil Instagram Maskapai Susi Air**



Sumber : Instagram.com

Beberapa hal yang dimanfaatkan Maskapai Susi Air pada *platform* instagram :

1) Sebagai Sarana Kontak Personal Maskapai Susi Air

Pihak Maskapai Susi Air memanfaatkan media Instagram sebagai ruang interaksi antara perusahaan dengan pengikutnya sebagai target pemasaran. Dimana hal ini dibuktikan dengan jumlah pengikutnya yang telah mencapai 31 ribu pengikut. Pengikut dapat secara langsung melakukan *direct message* kepada pihak Maskapai Susi Air mengenai rangkaian pertanyaan, kritik, maupun saran. Pada laman profilnya juga tersedia kontak telepon, alamat email, alamat *website*, hingga alamat resmi kantor Maskapai Susi Air.

2) Sebagai Sarana Promosi

Maskapai Susi Air menarik perhatian pengikutnya dengan memberikan informasi yang sangat informatif pada halaman profilnya, yaitu dengan memberikan informasi mengenai tarif harga, produk pelayanan yang ditawarkan, jadwal penerbangan. Instagram sebagai sarana promosi produk jasa Maskapai Susi Air dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan loyalitas, terciptanya jangkauan global, serta yang paling utama adalah meminimalisir biaya promosi.

b. Pihak Maskapai Susi Air Melakukan Kerja Sama Penjualan Tiket Melalui Platform Traveloka

Selain menyediakan penjualan tiket melalui website resmi, Maskapai Susi Air juga melakukan penjualan tiket melalui platform Traveloka. Traveloka merupakan platform yang menyediakan pemesanan tiket perjalanan dari mulai transportasi hingga pemesanan kamar hotel. Tercatat mulai dari Desember 2020 Pihak Maskapai Susi Air telah melakukan kerja sama dengan platform aplikasi Traveloka. Kerjasama ini memberikan keuntungan bagi Maskapai Susi Air untuk menjadikan Traveloka sebagai salah satu media promosi pelayanan penerbangan komersil serta media untuk memperluas jangkauan penumpangnya dengan pilihan rute pada daerah-daerah terpencil selain secondary city. Rute-rute yang disediakan merupakan rute domestik di 30 rute daerah terpencil seperti rute Pangandaran, Kalimantan Utara, Papua Barat, hingga Raja Ampat. Kerja sama ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk

mempertahankan pemasukan atau pendapatan Maskapai Susi Air selama masa pandemi COVID-19. Dengan adanya jangkauan penumpang yang semakin luas melalui platform traveloka ini diharapkan selama pandemi COVID-19 dan setelah pandemi COVID-19 berakhir konsumen Maskapai Susi Air tetap memiliki kemudahan akses dalam pemesanan tiket pesawat Maskapai Susi Air.

c. Terjalannya Kerja Sama Penerbangan Perintis Antara Maskapai Susi Air Dengan Pemerintah Provinsi

Pada tahun 2020 Maskapai Susi Air menjadi salah satu dari empat maskapai lainnya yang berhasil memenangkan tender yang diputuskan oleh Kementerian Perhubungan. Tender ini merupakan kerjasama antara Maskapai Susi Air dengan Pemerintah Provinsi dimana sebelumnya disetujui dan diputuskan oleh Kementerian Perhubungan. Selama tahun 2020, Maskapai Susi Air dan tiga maskapai lain akan mendapatkan dana subsidi senilai 500 miliar dengan subsidi pada penerbangan perintis penumpang, perintis kargo, dan penerbangan kargo reguler. Beberapa rute yang mendapatkan subsidi adalah penerbangan perintis penumpang sebanyak 188 rute atas 20 koordinator wilayah, penerbangan perintis kargo sebanyak 27 rute atas 5 koordinator wilayah, dan penerbangan reguler kargo sebanyak 1 rute atas 1 koordinator wilayah. Papua mendapatkan bagian rute subsidi paling banyak dimana terdiri atas 116 rute penerbangan penumpang perintis serta 22 rute penerbangan kargo perintis. Dengan adanya proyek ini, menjadikan Maskapai Susi Air memiliki pemasukan yang digunakan untuk menutupi biaya operasional selama pandemi COVID-19.

d. Melakukan Pemberian Diskon Pada Harga Tiket Pesawat

Beberapa strategi digunakan oleh Maskapai Susi Air dalam mengatasi dampak pandemi COVID-19 terhadap pengurangan jumlah penerbangannya. Sebagai salah satu strateginya yaitu memberikan harga diskon tiket pesawat dalam beberapa periode tertentu. Pemberian harga tiket diskon pesawat ini bisa didapatkan oleh calon penumpang melalui pemesanan via traveloka. Harga tiket yang didiskon ini hanya berlaku pada periode yang singkat dan terbatas dengan potongan diskon berupa kupon potongan sebesar Rp. 100.000. Dimana periode pemesanan hanya berlangsung selama 15 Desember 2020 hingga 31 Januari 2021 dengan ketentuan periode perjalanan yang fleksibel.

e. Memberikan Pelayanan *Charter Medical Evacuation (Medevac Emergency Indonesia)* Sebagai Salah Satu Produk Jasanya.

Tidak banyak Maskapai nasional yang memiliki produk jasa di bidang pelayanan *Medical Evacuation*. *Medical Evacuation* merupakan proses pemindahan pasien dengan kondisi kritis dari rumah sakit asal ke rumah sakit rujukan yang memiliki peralatan medis yang lebih lengkap secara cepat, tepat, dan aman. Satu dari empat maskapai yang memiliki pelayanan *Medical Evacuation* adalah Maskapai Susi Air. Jenis pesawat yang digunakan Maskapai Susi Air dalam *Charter Medical Evacuation (Medevac)* adalah tipe Piaggio Avanti II P180 dan *Cessna Grand Caravan Executive*. Selama perjalanan *Medical Evacuation*, pasien akan ditangani dalam pengawasan tenaga medis serta dilengkapi dengan peralatan medis dan obat-obatan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta interpretasi pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air dengan nilai signifikansi pada uji run yaitu sebesar 0,000. Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air dengan nilai signifikansi pada uji t yaitu sebesar 0,000. Namun jumlah penerbangan kargo cenderung lebih tinggi dan stabil apabila dibandingkan dengan jumlah penerbangan penumpang Maskapai Susi Air selama pandemi COVID-19. Penurunan jumlah penerbangan kargo Maskapai Susi Air selama pandemi COVID-19 disebabkan rendahnya aktivitas distribusi barang karena dipengaruhi pendapatan ekonomi serta kemampuan daya beli masyarakat yang rendah.

Bibliografi

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal*. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto), 12(2), 134–142. <https://doi.org/10.55316/hm.v12i2.662>
- Budd, L., & Ison, S. (2018). The airport industry. In *The Routledge Companion to Air Transport Management* (pp. 48–59). Routledge.
- Fajar, S. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembangunan Pelabuhan*. SKRIPSI.
- INACA. (2019). *Annual Report*.
- Marzuki, I., Bachtiar, E., Zuhriyatun, F., Purba, A. M. V., Kurniasih, H., Purba, D. H., Chamidah, D., Jamaludin, J., Purba, B., & Puspita, R. (2021). *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis.
- Masrul, M., Abdillah, L. A., Tasnim, T., Simarmata, J., Daud, D., Sulaiman, O. K., Prianto, C., Iqbal, M., Purnomo, A., & Febrianty, F. (2020). *Pandemik COVID-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Nurhadi, J. (2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Aktivitas Fisik pada Masyarakat Komplek Pratama, Kelurahan Medan Tembung*. Jurnal Health Sains, 1(5), 294–298. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i5.52>
- Nurhayati, T., & Aji, R. H. S. (2020). *Emansipasi Melawan Pandemi Global: Bukti Dari Indonesia*. ADALAH, 4(1), 81–92. [10.15408/adalah.v4i1.15468](https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15468)
- Parwanto, M. L. E. (2021). Virus Corona (SARS-CoV-2) penyebab COVID-19 kini telah bermutasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021.v4.47-49>
- Sakdia, L., Sobri, K. M., & Mardianto, M. (2021). *Kinerja Implementasi Peraturan Walikota Lubuklinggau No 31 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 di Pondok Pesantren Mazro'illah Lubuklinggau*. Sriwijaya University.
- Setiani, B. (2015). *Prinsip-prinsip pokok pengelolaan jasa transportasi udara*. Jurnal Ilmiah Widya, 1(1).
- Silalahi, B. A. (2021). *Model kinerja pelayanan pada Terminal Kargo Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang*. Universitas Bangka Belitung.
- Supriyati, N. (2015). *Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)*. Widyaiswara BDK, 1–24.
- Susanto, P. C., & Suryawan, R. F. (2021). *Optimalisasi dan Kontribusi Usaha Travel Agent kepada Maskapai Penerbangan di Masa Pandemi COVID-19*. Premium Insurance Business Journal, 8(1), 46–51. <https://doi.org/10.47532/jic.v3i2.199>

- Teguh, R., Sahay, A. S., & Adji, F. F. (2020). Pemodelan Penyebaran Infeksi Covid-19 Di Kalimantan, 2020. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 171–178. <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1229>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>